BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Kesimpulan

Dari hasil-hasil penelitian ini, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Profil Unjuk Kerja Guru Pembimbing dalam Melaksanakan Jenis-jenis Layanan Bimbingan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa unjuk kerja guru pembimbing dalam melaksanakan layanan pengumpulan data siswa dan lingkungannya telah mencakup tiga kegiatan pokok, yaitu perencanaan kegiatan pengumpulan data, pelaksanaan dan pengolahan serta penyimpanan data. Jenis-jenis data yang dikumpulkan sudah mendekati dari yang diharapkan, hanya saja belum semua guru pembimbing menyimpan data secara tertib, dan juga belum semuanya memanfaatkan secara maksimal untuk pelaksanaan layanan bimbingan.

Dalam melaksanakan layanan informasi, guru pembimbing hanya memberikan informasi-informasi yang berkaitan dengan masalah-masalah kependidikan yang sifatnya formal. Sedangkan informasi yang sifatnya mengembangkan sosial-pribadi siswa masih jarang sekali diberikan. Untuk pemberian informasi karir, juga diberikan dengan mendasarkan kepada buku paket yang telah disediakan.

Unjuk kerja dalam melaksanakan layanan konseling, sudah memadai dalam arti dalam menyelenggarakan konseling guru pembimbing telah menempuh langkah-langkah yang dirapakan. Demikian juga usaha untuk mengembangkan suasana konseling, telah dilaksanakan oleh guru pembimbing. Dalam menyelenggarakan konseling itu, guru pembimbing telah melaksanakan kegiatan-kegiatan membuka wawancara konseling, memberikan informasi, membantu merumuskan tujuan, merefleksi perasaan dan pengalaman klien, menafsirkan dan menyimpulkan isi wawancara konseling, memberikan dorongan dan menutup wawancara konseling.

Dalam melaksanakan layanan penempatan, guru pembimbing hanya memfokuskan kepada kegiatan-kegiatan penempatan dalam kelas, dalam kelompok belajar dan kegiatan ekstra kurikuler.

Sedangkan dalam melaksanakan layanan kepada kepala sekolah, guru dan orang tua siswa, hanya dilaksanakan bila menghadapi kasus-kasus yang penyelesaiannya memerlukan keterlibatan guru dan atau orang tua. Layanan kepada kepala sekolah dilaksanakan bila kepala sekolah meminta laporan. Bentuk lain layanan kepada orang tua adalah diberikan melalui pertemuan-pertemuan dalam pembagian raport.

Sementara itu, unjuk kerja dalam melaksanakan layanan penilaian program bimbingan hanya sampai kepada kegiatan penyusunan program penilaian dan melaksanakannya. Laporan hasil penilaian hanya diberikan kepada kepala sekolah secara tertulis.

2. Pendapat Guru Pembimbing tentang Iklim Organisasi Sekolahnya.

Dalam hal pelimpahan wewenang pelaksanaan layanan bimbingan, guru pembimbing berpendapat bahwa hal itu sudah dilaksanakannya jelas. Di samping itu, kepala sekolah juga sudah menyediakan fasilitas-fasilitas pokok (ruangan khusus, alat tulis, file, papan bimbingan, sarana administrasi) yang diperlukan untuk pelaksanaan layanan bimbingan. Dalam hal pemberian dukungan kepada guru pembimbing, kepala sekolah juga telah memberikannya secara memadai seperti juga memberikan dukungan terhadap personel yang lain. Hal ini terwujud dalam pemberian kebebasan kepada guru pembimbing untuk mengembangkan kreativitasnya dalam menjabarkan program bimbingan. Sementara itu, para guru dan personel sekolah lainnya juga telah mempercayai kemampuan guru pembimbing.

Dalam aspek keintiman kerja, ternyata belum semua personel sekolah bersedia diajak kerjasama. Masih ada sementara guru yang enggan melaksanakan kegiatan untuk kepentingan bimbingan konseling. Kondisi yang demikian menjadikan guru pembimbing tidak begitu leluasa dalam melibatkan kerjasama dengan personel sekolah yang lain.

Untuk aspek pemberian dorongan dan bimbingan kepada guru pembimbing, kepala sekolah sering kali bersikap kurang fleksibel dan bahkan terlalu kaku dalam kegiatan sehari-hari. Masih dijumpai kepala sekolah yang dalam setiap aktivitas dan hubungannya dengan bawahan selalu menggunakan cara tertulis, sehingga mengesankan suasana yang selalu formal.

3. Ditelaah dari latar belakang pendidikan, ternyata menunjukkan bahwa guru pembimbing yang berlatar belakang pendidikan bimbingan konseling menunjukkan unjuk kerja yang lebih baik daripada guru pembimbing yang bukan berlatar belakang pendidikan bimbingan konseling. Sedangkan ditelaah dari pengalaman kerja dan variasi iklim organisasi, tidak menunjukkan adanya perbedaan unjuk kerja dalam melaksanakan jenis-jenis layanan bimbingan di sekolah.

B. Rekomendasi

Rekomendasi ini ditujukan kepada guru pembimbing, lembaga yang mendidik calon guru pembimbing, dan rekomendasi untuk penelitian selanjutnya.

1. Rekomendasi untuk Guru Pembimbing SMA

Rekomendasi pertama, adalah guru pembimbing perlu menyelaraskan unjuk kerja untuk setiap jenis layanan bimbingan. Setiap jenis layanan bimbingan adalah saling mendukung, oleh karena itu, kesemuanya perlu mendapatkan perhatian dan dilaksanakan secara proporsional. Guru pembimbing tidak hanya menekankan kepada salah satu jenis layanan bimbingan saja.

Rekomendasi kedua, adalah perlunya melaporkan hasil kegiatan guru pembimbing kepada semua personel sekolah, sehingga mereka mengetahui benar kegiatan-kegiatan yang telah dilaksanakan oleh guru pembimbing.

Rekomendasi berikutnya, adalah hendaknya diupayakan agar yang menjadi koordinator guru pembimbing di suatu sekolah adalah guru pembimbing yang berlatar belakang pendidikan bimbingan konseling.

2. Rekomendasi untuk Lembaga Pendidikan Guru Pembimbing.

Untuk lembaga pendidikan yang mendidik calon guru pembimbing, terutama direkomendasikan agar dalam membekali calon guru pembimbing lebih menekankan kepada pemahaman dan penguasaan pengelolaan layanan bimbingan konseling di SMA secara profesional.

Upaya peningkatan tersebut antara lain dapat dilaksanakan dengan mengajukan pengalaman belajar mengenai hakikat dan karakteristik tiap-tiap jenis layanan bimbingan, serta mengadakan latihan-latihan untuk melaksanakan dan mengembangkan tiap-tiap jenis layanan bimbingan tersebut. Dalam konteks pemikiran ini, maka Program Pengalaman Lapangan bagi jurusan Psikologi Pendidikan dan Bimbingan seyogyanya dapat diselenggarakan dengan lebih terencana, terpadu dan terkontrol.

Peningkatan komunikasi dan kerjasama dengan kepala sekolah dan guru-guru pembimbing yang ada di lapangan juga akan mendukung dan memperlancar terpenuhinya harapan di atas.

Di samping itu, direkomendasikan pula agar calon guru pembimbing dibekali materi-materi yang berkaitan dengan

budaya daerah guru pembimbing melaksanakan tugasnya. Untuk mewujudkan rekomendasi ini perlu dilakukan antisipasi penempatan guru pembimbing.

3. Rekomendasi untuk Penelitian Selanjutnya.

Ditemuinya keterbatasan prosedur, proses dan hasil penelitian ini mengimplikasikan perlunya rekomendasi untuk penelitian selanjutnya.

Dalam penelitian ini, upaya pelacakan terhadap unjuk kerja guru pembimbing dalam melaksanakan jenis-jenis layanan bimbingan baru ditelaah melalui pengakuan guru pembimbing dan pengamatan yang sangat terbatas, terhadap kegiatan-kegiatan yang telah dilakukan oleh guru pembimbing. Dengan demikian, hasil penelitian yang diperoleh baru merupakan deskripsi kegiatan-kegiatan yang telah dilaksanakan guru pembimbing untuk setiap jenis layanan bimbingan di sekolah. Sekaitan dengan itu, untuk memperkuat dan mempertajam hasil penelitian, direkomendasikan perlunya penelitian lanjutan, dengan menekankan permasalahan-permasalahan sebagai berikut :

a. Pelacakan unjuk kerja guru pembimbing di sekolah dengan penelaahan dari sisi lain, seperti menurut pandangan siswa, pandangan guru ataupun pandangan kepala sekolah. Penelaahan ini seyogyanya dilakukan secara kualitatif.

b. Dalam kaitannya dengan pelaksanaan layanan pengumpulan data siswa dan lingkungannya, perlu ditelaah lebih lanjut dimensi-dimensi yang mendasari digunakannya

alat-alat pengumpul data tertentu. Dimensi-dimensi yang dimaksud, antara lain meliputi alasan dan maksud penggunaan, waktu penggunaan, sasaran serta ketepatan penggunaan alat pengumpul data tersebut.

c. Dalam pelaksanaan layanan informasi perlu dilakukan penelitian lanjutan dengan menekankan kepada pertimbangan-pertimbangan pemilihan tema yang diinformasikan, strategi penginformasian, hasil guna tema informasi bagi perkembangan siswa dan kendala-kendala yang dialami guru pembimbing dalam melaksanakan layanan tersebut.

d. Dalam kaitannya dengan pelaksanaan layanan konseling, perlu penelitian lanjutan mengenai efektifitas langkah-langkah yang dilaksanakan guru pembimbing dalam membantu siswa, evaluasi keberhasilan proses konseling, serta unsur-unsur yang menghambat pelaksanaan layanan konseling di sekolah.

e. Dalam pelaksanaan layanan penempatan perlu dilakukan penelitian yang lebih mendalam mengenai alasan dan pertimbangan penempatan siswa dalam kelompok tertentu, hasilguna penempatan tersebut dalam aspek akademis, sosial dan pribadi siswa.

f. Dalam layanan kepada kepala sekolah, guru dan orang tua siswa, direkomendasikan penelitian lanjutan yang menekankan kepada kesediaan dan hasilguna layanan menurut pandangan kepala sekolah, guru dan orang tua siswa. Juga perlu ditelaah faktor-faktor yang menjadi hambatan pelaksanaan layanan tersebut.

g. Dalam pelaksanaan layanan penilaian program bimbingan, aspek-aspek yang perlu diteliti lebih lanjut meliputi unsur-unsur yang dinilai, cara penilaian, kriteria penilaian serta keobyektifan dalam melaksanakan penilaian. Juga perlu dilacak cara melaporkan hasil penilaian kepada pihak-pihak yang terkait.

h. Untuk permasalahan yang berkaitan dengan iklim organisasi sekolah, perlu dilakukan penelitian lanjutan mengenai faktor penyebab guru kurang berpartisipasi secara nyata dalam pelaksanaan layanan bimbingan di sekolah, harapan guru pembimbing terhadap guru-guru bidang studi, harapan guru bidang studi terhadap guru pembimbing, serta batasan wewenang guru-guru bidang studi dalam bidang bimbingan.

i. Dalam hubungannya dengan pengalaman guru pembimbing, perlu dilacak lebih jauh mengenai sejauhmana guru pembimbing menggunakan pengalamannya sebagai wahana belajar, aspek-aspek yang dapat menjadi sumber belajar dan cara memanfaatkan sumber belajar tersebut.

j. Akhirnya, untuk memperluas hasil penelitian ini, dipandang perlu mengembangkan penelitian lanjutan dalam kaitannya dengan variabel-variabel lain yang luas, dan untuk populasi yang lebih luas pula.